

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian mengenai hubungan status imunisasi DPT dengan kejadian Difteri di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2017, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi responden kasus difteri di RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2017 dengan status imunisasi tidak lengkap, usia dan status gizi buruk lebih banyak ditemukan pada kasus dibandingkan dengan kontrol, sedangkan pendidikan ibu rendah lebih sedikit ditemukan pada kelompok kasus.
2. Terdapat hubungan bermakna antara status imunisasi DPT dengan kejadian difteri. Responden dengan status imunisasi DPT tidak lengkap memiliki risiko 3,5 kali terkena difteri dibandingkan dengan responden yang memiliki status imunisasi lengkap
3. Terdapat hubungan bermakna antara pendidikan ibu dengan kejadian difteri. Pendidikan ibu merupakan faktor protektif terhadap terjadinya difteri, artinya pendidikan ibu tinggi tidak menutup kemungkinan anak tidak dapat terserang penyakit difteri.
4. Tidak terdapat hubungan bermakna antara usia dengan kejadian difteri.
5. Tidak terdapat hubungan bermakna antara status gizi dengan kejadian difteri.
6. Terdapat pengaruh atau adanya interaksi peningkatan risiko pada variabel usia terhadap hubungan status imunisasi DPT dengan kejadian difteri.
7. Terdapat pengaruh atau adanya interaksi peningkatan risiko pada variabel status gizi terhadap hubungan status imunisasi DPT dengan kejadian difteri.

8. Terdapat pengaruh atau adanya interaksi peningkatan risiko pada variabel pendidikan ibu terhadap hubungan status imunisasi DPT dengan kejadian difteri. Pendidikan ibu merupakan *confounding* terhadap hubungan status imunisasi DPT dengan kejadian difteri.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian yang telah dilakukan di RSUP DR. M. Djamil Padang, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada RSUP DR. M. Djamil Padang

Diharapkan dapat memberikan informasi dan sosialisasi kepada orang tua dan pasien yang melakukan pengobatan khususnya di poliklinik anak terkait penyakit difteri dan pentingnya imunisasi seperti penyuluhan, penempelan poster diruang rawat inap maupun poliklinik, penyebaran leaflet, dan lain-lain. Petugas kesehatan diharapkan memperhatikan ketepatan pemakaian alat dalam melakukan pengukuran status gizi.

2. Kepada Dinas Kesehatan dan sektor terkait

Diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dengan pihak rumah sakit dalam pengambilan kebijakan, serta meningkatkan koordinasi dengan sektor terkait seperti puskesmas, posyandu, kader kesehatan dan LSM lainnya dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat baik di desa maupun di kota serta sekolah sehingga pemberian informasi terkait difteri tidak hanya diketahui oleh masyarakat saja namun anak-anak juga ikut memahami bahaya penyakit difteri sehingga dapat melakukan pencegahan dan pengendaliannya sejak dini.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang berpengaruh seperti status sosioekonomi, jenis kelamin, sumber penularan dan karakteristik usia khususnya pada semua umur. Data yang digunakan

tidak hanya data sekunder tapi juga data primer serta melakukan observasi sehingga informasi tentang responden menjadi lebih lengkap.

